

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian hukum empiris (*sociologis*), atau penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian hukum dimana data yang diperoleh itu dari data primer atau data yang didapat secara langsung dari masyarakat.¹ Dalam hal ini penulis melihat fenomena berlakunya hukum di masyarakat, dengan kata lain penulis mengumpulkan data melalui penelitian yang dilakukan dengan menggali data mengenai bagaimana praktik waris yang dilakukan pada masyarakat Desa Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Samudra Kalimantan Tengah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif yang dimaksud penulis disini bertujuan untuk menggambarkan suatu permasalahan yang ada di daerah tertentu atau pada saat tertentu.² sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif wawancara tertulis

¹Mukti Fajar ND, *Dualisme penelitian hukum: normatif & empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). h. 154

²Suteki dan Galang Taufani, *Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori Dan Praktik)* (Depok: Rajawali Press, 2018). h. 133.

atau lisan melalui orang-orang atau masyarakat yang bersangkutan serta perilaku yang dapat diamati sebagai kebiasaan atau praktik yang terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Penulis memperoleh data dengan cara mengumpulkannya secara langsung di tempat melakukannya penelitian yaitu Desa Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Samuda Kalimantan Tengah. Karena di desa ini ada praktik pembagian kewarisan yang penulis temukan dari kasus kewarisan ini adanya persimpangan dengan pembagian waris pada umumnya yaitu secara Hukum Islam ataupun Hukum Positif.

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian dapat berupa teks, foto, angka, cerita. Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita bukan berupa angka hitung-hitungan.

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah berupa:

- a. Data identitas, yakni dari beberapa pihak yang berkaitan dengan praktik pembagian waris yang terjadi pada masyarakat, di wilayah Kelurahan Basirih Hilir Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur, baik itu pewaris, ahli waris, tokoh masyarakat ataupun tokoh agama yang ada.
- b. Data tentang praktik, yakni penggalian data berkenaan pada praktik pembagian waris secara menyeluruh, seperti bagaimana cara pembagiannya ataupun alasan dan hal lainnya yang berkaitan dengan

praktik di masyarakat Kelurahan Basirih Hilir Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur dalam pembagian waris.

2. Sumber Data

Data diperoleh dari hasil pengamatan peneliti terkait dari adanya praktik pembagian warisan dan juga alasan terjadinya praktek tersebut. Serta dari informasi pihak masyarakat yang melakukan praktik dimaksud. Pihak yang akan dijadikan informan dalam kasus waris ini yaitu ada 10 selain itu ada juga informan umum seperti tetua desa, tokoh masyarakat, dan perangkat Desa di wilayah Kelurahan Basirih Hilir Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang diterapkan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Wawancara, yaitu sebuah percakapan dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang digunakan sebagai strategi penunjang teknik lain untuk mengumpulkan data. Metode wawancara juga merupakan perjumpaan antara satu atau dua orang bahkan lebih dengan melakukan interaksi sebagai bentuk bertukar informasi dan ide dengan interaksi tanya jawab sehingga dapat memperoleh sesuatu yang ingin digali sebagai bentuk tujuan data perolehan, dalam hal ini yang berkenaan dengan praktik pembagian waris yang dijalankan oleh masyarakat Kelurahan Basirih Hilir Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur. Peneliti melakukan wawancara langsung, yang mana maksudnya dengan tanya jawab secara langsung dimana semua pertanyaan

disusun secara sistematis, jelas dan terarah sesuai dengan isu hukum yang diangkat dalam penelitian. Dengan maksud untuk memperoleh informasi yang benar dan akurat dari sumber yang ditetapkan sebelumnya.

E. Analisis Data

Setelah selesai tahapan pengumpulan data maka tugas selanjutnya adalah pengolahan data dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Editing, yaitu penulis memeriksa dan meneliti ulang terhadap kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data yang sudah didapatkan di lapangan, sehingga didapatkan data yang valid.
2. Deskripsi, yakni penulis menggambarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.
3. Analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang dikumpulkan tidak berguna jika tidak dianalisis. Data mentah perlu ditipologikan ke dalam kelompok, dan dianalisis untuk menjawab masalah/menguji hipotesis.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yakni analisis data dengan cara menguraikan data secara bermutu dalam bentuk kalimat yang teratur, runtut, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif, sehingga memudahkan interpretasi data dan pemahaman hasil analisis. Dengan kata lain bahwa analisis kualitatif adalah cara menganalisis data yang

bersumber dari bahan hukum berdasarkan kepada konsep, teori, doktrin, prinsip hukum, pendapat pakar atau pandangan p